

## **Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Diversifikasi Pelatihan Pembuatan Stik Kelor Di Desa Rabakodo Kabupaten Bima**

**<sup>1</sup>Firmansyah Kusumayadi, <sup>2</sup>Ikbal Irawan, <sup>3</sup>Nur Khusnul Hamidah, <sup>4</sup>Hanifah Muthiah, <sup>5</sup>Safriani**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email: [firmansyah90.stiebima@gmail.com](mailto:firmansyah90.stiebima@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Women play an important role in economic development and improving household welfare. However, obstacles such as fear of starting a business, lack of understanding about business opportunities, business development, lack of entrepreneurial creativity, and lack of skills in producing home industries cause many women in Rabakodo Village to not have a business. Rabakodo Village is one of the central trading villages and there are several natural potentials that can be processed and developed. Observations made on the potential of natural resources have not been able to improve people's lives due to the lack of community skills in processing local products that have selling value. The aim of the training is to explore and hone women's abilities and provide encouragement and motivation for women to be able to run businesses independently. The results of observations and analysis reveal that empowering women through training and mentoring can help women earn better incomes and strengthen their position in the family and society. It is hoped that the training that has been provided can help the community to improve the economic welfare of their families.

**Keywords:** Empowerment, Women, Diversification, Training, Moringa sticks

Copyright © 2025 Marsipature Hutanabe.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### **PENDAHULUAN**

Daun kelor merupakan salah satu hasil potensi alam yang mempunyai prospek cukup baik untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan permintaan pasar yang cukup tinggi karena rasa daun kelornya yang enak, harga yang relatif stabil serta bahan-bahannya yang mudah di dapatkan. Daun kelor merupakan bahan pangan yang mampu menurunkan kadar gula darah, mengurangi peradangan atau inflamasi dalam tubuh, memelihara fungsi dan kesehatan otak, mengontrol tekanan darah, membantu menghambat sel kanker, menjaga kesehatan hati, membantu melancarkan pencernaan. Daun kelor biasanya diolah menjadi beberapa masakan seperti sayur bening, masker, the daun kelor dan sebagainya. Desa Rabakodo Kabupaten Bima merupakan salah satu sentral pusat perdangangan dan salah satu desa dimana ada beberapa potensi alam yang bisa diolah dan dikembangkan agar bernilai jual. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa rabakodo haruslah mengedepankan inovasi baik dari segi pemasaran ataupun packaging dan pengolahan produknya agar memiliki nilai jual yang lebih dibandingkan hanya dikonsumsi begitu saja dan dijual mentah. Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini belokasi di Desa rabakodo Kecamatan woha Kabupaten Bima. Salah satu kegiatan pelatihan terkait olahan stik daun kelor aneka rasa mulai dari rasa original, balado dan keju yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima sebagai fasilitator, motivator dan dinamisator didampingi oleh kedua dosen pembimbing bersama Ibu-Ibu PKK dan pembentukan UMKM Ibu-Ibu rumah tangga.

Selama ini masyarakat setempat hanya menjual sayur daun kelor begitu saja baik kepengepul ataupun dijual langsung kepasar tanpa adanya inovasi olahan. Tujuan diberikan PKM bagi mahasiswa tentang entrepreneurship adalah menumbuhkan sikap entrepreneur agar mahasiswa tidak hanya memiliki pola pikir mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tetapi bagaimana membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat atau sekitar mereka dengan pengetahuan yang di dapatkan dibangku kuliah. Selain itu tujuan dari kewirausahaan adalah dapat menumbuhkan sikap inovatif dan berpikir kreatif mahasiswa dalam menghadapi masalah, yang akhirnya akan menciptakan jiwa bisnis yang mampu bersaing dengan segala problema yang dihadapi secara umum. Soegoto (2014:3) dalam Wahyu (2015) mengatakan bahwa adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, mampu memulai usaha, mampu membuat sesuatu yang baru, mampu mencari peluang, berani mengambil risiko dan mampu mengembangkan ide dan meramu sumber daya. Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa berwirausaha adalah bagaimana melihat peluang yang dapat dimanfaatkan untuk bisnis, yang akhirnya adanya pondasi kuat tentang bisnis bagi mahasiswa akan membentuk pola pikir yang cukup luas dan tidak hanya mengharapkan pekerjaan dari stakeholder saja dan berimbang semakin banyaknya lapangan pekerjaan yang dapat dihasilkan dengan demikian tingkat pengangguran dapat di atasi secara tidak langsung, bukan hanya tugas pemerintah melainkan tugas setiap masyarakat untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan visi dan misi yang akan dicapai.

Pemberdayaan kaum perempuan adalah salah satu hal yang sangat penting yang harus dilakukan untuk meningkatkan skillkreatif, independen, dan terampil. Perempuan rata-rata diperkirakan mampu meningkatkan kesejahteraan kelompok dan memiliki bagian yang signifikan dalam skema kemiskinan penanggulang melalui program pemberdayaan. Salah satu contoh bagaimana seorang perempuan dapat meningkatkan ekonomi mereka adalah dengan terlibat dalam bisnis rumah tangga yang produktif, seperti memproduksi suatu usaha rumah tangga. Pemberdayaan ekonomi perempuan juga merupakan bagian dari upaya untuk mengatasi diskriminasi gender dan memberikan kesempatan yang sama bagi laki-laki dan perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam perekonomian melalui berbagai cara, seperti pendidikan dan pelatihan, akses terhadap sumber daya ekonomi, dan pembiayaan. Pada kegiatan pengabdian ini pemberdayaan melalui pelatihan dilakukan secara langsung, membentuk kelompok usaha, pelatihan pembuatan produk stik kelor, serta membantu memasarkan produk yang telah dibuat.

Pemberdayaan kaum perempuan melalui pelatihan dibuat agar dapat mengoptimalkan potensi alam yang dimiliki Desa Rabakodo serta dapat memperoleh nilai jual yang lebih tinggi. Stik kelor merupakan salah satu jenis tanaman yang banyak ditanam oleh masyarakat di Indonesia. Tanaman ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi, seperti dapat diolah menjadi berbagai produk, seperti teh, tepung, stik kelor dan lain-lain. Oleh karena itu, pengelolaan stik kelor bisa menjadi sumber pendapatan bagi perempuan dan membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan stik kelor, perempuan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal teknik budidaya, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Dalam hal ini, pemerintah dan berbagai lembaga masyarakat dapat bekerja sama untuk menyediakan pelatihan dan pendidikan bagi perempuan. Selain itu, pemerintah juga harus memfasilitasi perempuan dengan memberikan akses kepada bahan baku dan alat-alat produksi yang baik. Hal ini akan membantu perempuan untuk memproduksi produk stik kelor dengan kualitas yang baik, sehingga dapat memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat

adalah untuk memandirikan warga Rabakodo agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

## **METODE**

Kegiatan ini dapat dilakukan dalam beberapa metode seperti sosialisasi program, pemberian materi dan pelatihan dan pendampingan. Adapun berbagai tahapan kegiatan yang dilakukan guna mendukung realisasi program yang diinginkan berupa ;

1. Melakukan observasi awal yang dilakukan guna mengetahui dan menganalisis permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat di desa Rabakodo terkait pengolahan dan pemasaran Daun kelor secara offline maupun secara online guna peningkatan taraf ekonomi masyarakat Rabakodo
2. Merancang persiapan program yang meliputi jadwal kegiatan yang disepakati bersama dan susunan acara pelatihan, dan menyiapkan perlengkapan penyelenggara pelatihan.
3. Rapat pemantapan materi dan pengecekan kebutuhan kegiatan bersama tim pengabdian
4. Pelaksanaan kegiatan inti dilaksanakan dalam beberapa hari. Adapun dalam kegiatan ini terdiri beberapa kegiatan ;
  - a. Pembukaan yaitu meliputi kegiatan sambutan dan pemberian materi tentang pembuatan stik daun kelor.
  - b. Pelatihan pembuatan stik daun kelor merupakan kegiatan praktek dari materi yang telah diberikan. Pelatihan ini bertujuan untuk pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat (Widodo, 2018). Metode yang dilakukan pada kegiatan ini dengan demonstrasi praktik secara langsung pembuatan produk makanan stik kelor, pemberian materi dengan ceramah, tanya jawab/diskusi dan evaluasi.
  - c. Pendampingan merupakan kegiatan dalam menghasilkan produk berbahan dasar daun kelor dan mangga menjadi stik daun kelor aneka rasa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi pemberdayaan ekonomi perempuan adalah dengan memberikan pendidikan dan pelatihan yang tepat. Pendidikan dan pelatihan membantu perempuan memahami dunia bisnis dan ekonomi, dan mempersiapkan mereka untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri. Lembaga swadaya masyarakat dan sektor swasta juga dapat berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi perempuan. Mereka dapat memfasilitasi pendidikan dan pelatihan, memberikan akses terhadap sumber daya ekonomi, dan menyediakan pembiayaan yang inklusif. Namun, selain upaya dari berbagai pihak, dibutuhkan juga kerja sama dan komitmen dari pemerintah dan masyarakat untuk memastikan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan berlangsung secara berkesinambungan. Pemerintah dapat memastikan bahwa regulasi dan peraturan yang ada mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan, dan masyarakat dapat membantu dengan membeli produk dan jasa dari perempuan yang sudah memulai usaha mereka sendiri. Menurut Mardikanto dan Subiato (2019:170), ada 5 (lima) program strategi pemberdayaan yang terdiri dari: (1) Pengembangan sumber daya manusia (2) Pengembangan kelembagaan kelompok (3) Pemupukan modal masyarakat (swasta) (4) Pengembangan usaha produktif (5) Penyediaan informasi tepat guna.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan membuat stik Daun kelor aneka rasa telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 bertempat di Desa Rabakodo kecamatan woha Kabupaten Bima. Tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana masyarakat sekitar

*Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Diversifikasi Pelatihan Pembuatan Stik Kelor Di Desa Rabakodo Kabupaten Bima. Firmansyah Kusumayadi, et.al*

khususnya kaum perempuan dapat memanfaatkan dan menjual stik Daun kelor aneka rasa dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan menjual secara mentah baik ke pengepul maupun pasar. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK dan ibu-ibu rumah tangga serta anggota UMKM. Adapun respon masyarakat sangat antusias dalam membuat stik daun kelor dan kemudian di kemas dalam kemasan yang menarik supaya lebih praktis dan mudah dibawa ketika bepergian sebagai cemilan.



Gambar 1. Proses Pelatihan Pembuatan Stik Daun Kelor



Gambar 2. Pengemasan Stik Daun Kelor

Kegiatan pengabdian dengan melakukan pemberdayaan untuk kaum perempuan melalui pelatihan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan untuk masyarakat atau *Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Diversifikasi Pelatihan Pembuatan Stik Kelor Di Desa Rabakodo Kabupaten Bima. Firmansyah Kusumayadi, et.al*

kaum perempuan tentang kewirausahaan dalam membuat produk stik kelor di Desa Rabakodo. Adapun hasil dari pelatihan kewirausahaan bagi kaum perempuan sebagai berikut : (1) Kembali terbentuknya kelompok usaha kaum perempuan di Desa Rabakodo (2) Sumber daya alam yang melimpah telah diberdayakan dengan baik dan potensi masyarakat Desa Rabakodo kembali diasah melalui pelatihan ini terbukti dengan munculnya ide usaha kreatif yang akan dikelola nantinya di Desa Rabakodo. (3) Menjadikan stik kelor sebagai salah satu usaha yang akan di kelola oleh kaum perempuan dan sebagai produk usaha utama yang ada di BUMdes Rabakodo (4) kaum perempuan telah mengetahui cara membuat branding dan cara pemasaran yang tepat, serta mengetahui cara menentukan harga jual dengan memperhatikan HPP dalam sebuah produk. (5) Pelibatan kaum perempuan dalam pengambilan keputusan dalam keluarga dan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Kaum perempuan sangat membutuhkan pelatihan dan pendampingan agar mereka dapat menggali potensi dalam diri mereka, dan melalui pemberdayaan dengan pelatihan seperti ini mereka dapat lebih siap untuk menciptakan suatu usaha yang dapat menunjang perekonomian dalam keluarga. Pemberdayaan kaum perempuan juga sangat penting untuk dilaksanakan guna mengatasi diskriminasi gender dan memastikan bahwa laki-laki dan Perempuan memperoleh kesempatan yang sama dalam perekonomian.

## **REFERENSI**

- Hastuti, E., Rusida, E., Yuniarti, A., Prihandini, Y. A., & Kurniawan, G. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Diversifikasi Daun Kelor Sebagai Alternatif Pangan Sehat Di Rumah Sakit. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 467-477.
- Mardikanto, Totok & Purwoko, Soebiato. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sahla, H., Andriani, D. A., Siregar, A., Lubis, A. K., Wahyuni, S., & Khulsum, U. (2024). Pengembangan Keterampilan Berwirausaha Melalui Diversifikasi Produk Olahan Daun Kelor Sebagai Inovasi Makanan Sehat Untuk Pencegahan Stunting Di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran. *Maslalah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1-12.
- Soegoto, A. S. (2014). *Bauran Pemasaran Jasa Pengaruh Terhadap Kepuasan Konsumen PT. NUSA TONGKAINA WISATA TIRTA (NTWT) Manado*. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 9(17), 14-75.
- Widodo, 2018. *Manajemen Pelatihan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Diwanti, D. P., Andriyani, E., & Herawati, R. S. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 194-207.
- Nurgina, S., Kuswana, D., & Rahmawaty, I. S. (2021). Pemberdayaan Perempuan melalui Perempuan Kepala Keluarga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1).
- Kuncoro, A., & Kadar, K. (2016). Pengaruh pemberdayaan perempuan dan peningkatan sumberdaya ekonomi keluarga.
- <https://www.detik.com/jogja/kuliner/d-7451448/18-manfaat-daun-kelor-untuk-pria-dan-wanita-bisa-untuk-penyakit-apa-saja>
- [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/837/mengenal-berbagai-manfaat-kelor](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/837/mengenal-berbagai-manfaat-kelor)